

ABSTRAK

Hubungan antara Kesepian dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Akhir

Regina Dwi Pramesti

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Adapun tujuan penelitian ini antara lain 1) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesepian dengan intensitas penggunaan media sosial pada remaja akhir; 2) Mengetahui seberapa tinggi intensitas penggunaan media sosial pada remaja akhir; 3) Mengetahui seberapa tinggi kesepian pada remaja akhir; 4) Mengetahui butir item skala kesepian mana saja yang teridentifikasi tinggi yang dapat diusulkan sebagai topik pelatihan

Penelitian ini ditunjukkan untuk remaja akhir dengan kriteria berusia 16 hingga 22 tahun dan menggunakan media sosial. Jumlah responden yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 103 remaja akhir. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan survei berbentuk skala yaitu skala kesepian dan pertanyaan durasi penggunaan media sosial dalam satu minggu. Jumlah item yang terpakai pada skala kesepian sebanyak 60 item dengan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* sebesar 0.974. Item skala kesepian diuji melalui uji asumsi yaitu normalitas dan linearitas. Dari uji asumsi, didapatkan bahwa uji normalitas dan linearitas tidak terpenuhi maka uji hipotesis korelasional menggunakan uji non parametrik *spearman* dengan nilai r sebesar 0.104 dan nilai p sebesar 0.148.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tidak terdapat hubungan positif antara kesepian dengan intensitas penggunaan media sosial pada remaja akhir; 2) Tingkat intensitas penggunaan media sosial pada remaja akhir cenderung tinggi dengan persentase sebesar 60%; 3) Tingkat kesepian pada remaja akhir cenderung rendah dengan persentase sebesar 51% dan sedang 26%; 4) Terdapat 4 item tertinggi yaitu item 1, item 49, item 51, dan item 52 yang diusulkan sebagai topik pelatihan.

Kata kunci : Kesepian, intensitas penggunaan media sosial.

ABSTRACT

The Relationship Between Loneliness

With the Intensity of Social Media Use in Late Adolescents

Regina Dwi Pramesti

Sanata Dharma University

2025

This study uses a quantitative method with a correlational research type. The objectives of this study include 1) Finding out whether there is a relationship between loneliness and the intensity of social media use in late adolescence; 2) Finding out how high the intensity of social media use is in late adolescence; 3) Finding out how high loneliness is in late adolescence; 4) Finding out which loneliness scale items are identified as high that can be proposed as guidance topics

This study is intended for late adolescence with the criteria of being 16 to 22 years old and using social media. The number of respondents obtained in this study was 103 late adolescence. The technique used for data collection was a survey in the form of a scale, namely the loneliness scale and questions about the duration of social media use in one week. The number of items used on the loneliness scale was 60 items with the results of the reliability test using Cronbach's Alpha of 0.974. The loneliness scale items were tested through the assumption test, namely normality and linearity. From the assumption test, it was found that the normality and linearity tests were not met, so the correlational hypothesis test used the non-parametric Spearman test with an r value of 0.104 and a p value of 0.148.

The results showed that 1) There is no positive relationship between loneliness and the intensity of social media use in late adolescence; 2) The level of intensity of social media use in late adolescence tends to be high with a percentage of 60%; 3) The level of loneliness in late adolescence tends to be low with a percentage of 51% and moderate 26%; 4) There are 4 highest items, namely item 1, item 49, item 51, and item 52 which are proposed as guidance topics.

Keywords: *Loneliness, intensity of social media use.*